

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah SMAN 1 Kelayang

Pada awal berdirinya sekolah ini bernama (SMAN) Sekolah Menengah Atas Negeri Tahun 2001 yang beralamat di Jalan Negara Desa/kelurahan simpang Kelayang. Kec kelayang Indragiri Hulu Riau. Satu tahun setelah berdirinya Sekolah (SMA 1 Kelayang), Dan akhirnya pada pada tahun 2002 Sekolah Menengah Atas menjadi Sekolah Negeri 1 Kelayang yang beralamat di Jalan Negara Desa/kelurahan simpang Kelayang, Kec kelayang pergantian kepala sekolah dapat diurutkan sebagai berikut:

- a. Tahun 2001 dipimpin oleh.H.Usman sampai tahun 2002
- b. Tahun 2002 dipimpin oleh Drs. Risul patman sampai tahun 2006
- c. Tahun 2007 dipimpin oleh Alimanto S.Pd sampai tahun 2010
- d. Tahun 2011 dipimpin oleh Drs.Tri iswadi sampai tahun 2012
- e. Tahun 2012 dipimpin oleh Drs.Assamsul sampai tahun 2014
- f. Tahun 2015 dipimpin oleh Hadi sumantri S.sos sampai sekarang

b. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMAN 1 Kelayang
- b. Alamat Sekolah : Jalan Negara Desa/kelurahan simpang Kelayang.
Kec kelayang Indragiri Hulu Riau 29352

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Visi dan Misi Tujuan

1. Visi

“Terciptanya peserta didik yang beriman, berilmu dan bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, sehat jasmani dan rohani, berbudaya, berakhlak mulia, berprestasi, berkarakter, serta menciptakan kondisi sekolah bernuansa lingkungan”.

2. Misi

- a. Mendidik, melatih siswa beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia.
- b. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran Agama yang dianut sebagai landasan kearifan lokal dalam bergaul dan bertindak
- c. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan kompetitif.
- d. Pengembangan yang berhasil sarana dan prasarana yang mendukung dapat terselenggaranya kegiatan dan pembelajaran yang berhasil guna dan berdaya guna.
- e. Menumbuhkan kesadaran warga sekolah akan pentingnya kelestarian alam.

d. Kurikulum

Para ahli pendidikan memiliki perbedaan yang berbeda tentang kurikulum. Namun demikian, dalam penapsiran yang berbeda itu, ada juga kesamaannya. Kesamaan tersebut adalah bahwa kurikulum berhubungan erat dengan usaha mengembangkan peserta didik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dari hasil pengamatan selama penelitian diketahui bahwa sekolah

tempat meneliti yaitu SMAN 1 Kelayang kelas X menggunakan kurikulum K
13, kelas XI dan XII

e. **Daftar guru SMAN 1 Kelayang**

Nama Guru SMAN 1 Kelayang

NAMA	TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	TANGGAL MULAI BERTUGAS
HADI SUMANTRI, S.Sos, M.Si	Rengat, 07 Januari 1972	24 NOV 2014
Drs. SRI WIDODO	Madiun, 17 Februari 1962	09 MAR 2018
SALMI SYAM, S.Pd, M.Si	Pulau Busuk, 12 September 1975	09 MAR 2018
MARLAILI, S.Pd	Kuantan Tenang, 25 Juli 1973	01 NOV 2003
NURLAILA, S.Ag. MA	Air Molek, 03 Mei 1975	23 MAR 2006
YESSY GUSMITA, S.Pd	Pekanbaru, 20 Agustus 1978	23 Juli 2006
SYAHRIAL, ST	Pulau Sengkilo, 09 Juli 1975	12 Juli 2004
KHOIRONI, S.Pd	Binio Jaya, 10 Februari 1983	23 Januari 2006
KAILANI, SE	Simpang Kelayang, 23 Juli 1963	15 Juli 2002
NURDIAH, S.Pd	Kepulauan Riau, 13 Januari 1976	01 Juli 2003
Dra. ZUBAINAR	Batu Sawar. 13 Februari 1968	01 Januari 2010
NURAZIZAH, S.Pdi	Rimpian, 24 Desember 1979	01 Januari 2009
NOFRIZAL, S.Pd	Kuala Enok, 12 November 1981	06 Mei 2010
ANDRES, S.Pd	Pulau Beralo, 13 Februari 1984	07 Mei 2010
MITRA ROZA AFRIANI, S.Pd	Air Molek, 16 Agustus 1989	23 Mei 2011
LULIANA, S.Pd	Batu Sawar, 07 Juli 1980	23 Januari 2005
MOSI APRITA, SE	Ombilin, 10 April 1982	01 Okt 2006
MARYONO, S.Sos	Air Molek, 28 September 1980	01 Okt 2006
PEBRIKA ITALIANA, S.Kom	Talang, 22 April 1980	20 Juli 2006
MUSTIKA HATI, S.Pd	Simp. Kelayang, 06 Sept 1991	02 Januari 2014
MONI K, S.Pd	Sei Banyak Ikan, 28 Oktober 1992	05 Januari 2015
DWI NANDA INDAH S, S.Pd	Bongkal Malang, 15 Januari 1992	15 Juli 2015
PULMIATI, S.Pd	Kota Baru, 14 Februari 1990	11 Juli 2015
MAFIZA, SE.,M.Si	Kota Baru, 16 Agustus 1981	19 Juli 2004
MARTA DINATA	Simp. Kelayang, 28 Maret 1993	11 Juli 2015
RINA NOVI ATIKA	Kota Baru Reteh, 03 Juni 1986	18 Januari 2016
RIANA PRONIKA	Lubuk Sitarak, 11 November 1994	18 Januari 2016

Sumber : Kantor tatausaha SMA Negeri Kelayang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. **Siswa**

Berdasarkan informasi yang didapatkan di SMAN 1 Kelayang Berjumlah 354 orang. Denga rincian sebagaimana yang terdapat pada tabel dibawah ini.

Klasifikasi Siswa menurut jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	125
2	Perempuan	229
	Jumlah	354

- g. Jumlah ruang kelas Di SMAN 1 Kelayang terdiri dari 10 ruang kelas dan 3 jurusan.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pelaksanaan pembelajaran Ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran *Open Ended* terhadap pemecahan masalah siswa pada materi peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kelayang. Pada bab ini disajikan hasil penelitian dan pembahasan, namun terlebih dahulu disajikan deskripsi pelaksanaan pembelajaran Ekonomi dengan pokok bahasan peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi menggunakan model pembelajaran *Open Ended*.

1. Pelaksanaan Penelitian

Adapun deskripsi pelaksanaan model pembelajaran *Open Ended* pada mata pelajaran ekonomi yang menggunakan model pembelajaran *Open*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Endepada kelas eksperimen dan model konvensional kelas kontrol, dijelaskan sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan peneliti merencanakan waktu penelitian dengan pihak sekolah dan guru Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kelayang. Peneliti juga mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan membuat lembar observasi untuk aktifitas guru dan siswa.

b. Pretest

Pelaksanaan observasi awal dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampua siswa dalam pemecahan masalah sebelum dilakukan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Open Ended*. Pretest ini dilakukan untuk menentukan atau dijadikan kelas eksperimen dan kontrol. Pretest dilakukan di kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2. Pretest dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2019 juga berguna untuk mengetahui bagaimana kemampuan pemecahan masalah siswa dalam pembelajaran ekonomi sebelum diterapkan model pembelajaran *Open Ended* di kedua kelas tersebut:

TABEL IV.1
HASIL PRETEST KELAS EKSPERIMEN

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata	Tuntas	Tidak Tuntas
XI IPS 1	17	66,33%	9	8

Sumber: Hasil Pretest Kelas XI IPS 1 Tahun Pelajaran 2019/2020

Berdasarkan hasil *pretest* pada siswa kelas XI IPS 1 terlihat bahwa hasil belajar siswa secara keseluruhan masih dibawah nilai KKM yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

68,19%. Dimana dari 17 orang 5 orang yang mendapat nilai diatas KKM dan 12 orang mendapat nilai dibawah KKM.

TABEL IV.2
HASIL PRETEST KELAS KONTROL

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata	Tuntas	Tidak Tuntas
XI IPS 2	16	68,19%	5	12

Sumber: Hasil Pretest Kelas XI IPS 2 Tahun Pelajaran 2019/2020

Berdasarkan hasil *pretest* pada siswa kelas XI IPS 2 terlihat bahwa hasil belajar siswa secara keseluruhan masih dibawah nilai KKM yaitu 66,33%. Dimana dari 16 orang siswa hanya 9 orang yang mendapat nilai diatas KKM dan 7 orang mendapat nilai dibawah KKM.

Berdasarkan hasil *pretest* pada kedua kelas tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa pada kelas XI IPS 1 lebih rendah dari pada hasil belajar siswa pada kelas XI IPS 2. Oleh karena itu model pembelajaran *Open Ended* akan diterapkan pada siswa kelas XI IPS 1 untuk melihat apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Open Ended* dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

2 Tahap Pelaksanaan Model Pembelajaran *Open Ended* pada Kelas Eksperimen

Deskripsi pelaksanaan model pembelajaran *Open Ended* pada kelas eksperimen, dijelaskan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 1 Agustus 2019. Materi yang dipelajari adalah tentang Pendapatan nasional. Kegiatan awal, guru menyapa dan mengabsen siswa, guru menyampaikan materi yang diajarkan, memberi tahu siswa tentang tujuan pembelajaran, memberi tahu siswa tentang model pembelajaran yang akan digunakan adalah *Open Ended*.

Kegiatan inti yaitu guru menyajikan atau memaparkan masalah-masalah secara terbuka dan sebanyak-banyak yang akan dibahas dalam proses belajar mengajar. Setelah disajikan masalah yang akan dibahas, lalu diorganisasikan, kedalam beberapa kelompok berdasarkan jenis atau bentuk dari masalah itu sendiri, Guru mengkaji dan menggali masalah-masalah yang telah diorganisasikan, Guru memperhatikan bagaimana perhatian dan respon siswa terhadap masalah tersebut, Guru memberikan bimbingan dan arahan seperlunya dalam proses pembelajaran ketika siswa sedang menelaah dan mengkaji dan menggali masalah yang diajukan.

Kegiatan penutup guru bersama siswa bekerjasama untuk membuat kesimpulan sebagai hasil akhir dari proses pembelajaran masalah terbuka. Berdasarkan statistik deskriptif skor aktivitas guru sebesar 29 poin menandakan aktivitas guru berkriteria “Sangat Baik” dalam menggunakan model pembelajaran *Open Ended*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL IV. 3
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *OPEN ENDED* DALAM
PEMBELAJARAN EKONOMI PERTEMUAN PERTAMA PADA
KELAS EKSPERIMEN

Nama Guru : Kailani
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Observasi : Pertemuan Pertama

No	Jenis Aktivitas Guru	Dilakukan				
		1	2	3	4	5
1	Guru menyajikan atau memaparkan masalah-masalah secara terbuka dan sebanyak-banyak yang akan dibahas dalam proses belajar mengajar					√
2	Setelah disajikan masalah yang akan dibahas, lalu diorganisasikan, kedalam beberapa kelompok berdasarkan jenis atau bentuk dari masalah itu sendiri					√
3	Guru mengkaji dan mengali masalah-masalah yang telah diorganisasikan					√
4	Guru memperhatikan bagaimana perhatian dan respon siswa terhadap masalah tersebut.					√
5	Guru memberikan bimbingan dan arahan seperlunya dalam proses pembelajaran ketika siswa sedang menelaah an mengkaji dan mengali masalah yang diajukan				√	
6	Guru bersama siswa bekerjasama untuk membuat kesimpulan sebagai hasil akhir dari proses pembelajaran masalah terbuka					√
Jumlah		0	0	0	1	5
Total		29				
Skor Maksimum		30				
Persentase		97%				

Sumber: Data Olahan 2019

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa aktivitas guru dalam model pembelajaran *Open Ended* tergolong “Sangat Baik” dengan persentase 97% karena pada observasi pertama ini guru menyajikan atau memaparkan masalah-masalah secara terbuka dan sebanyak-banyak yang akan dibahas dalam proses belajar mengajar, Setelah disajikan masalah yang akan dibahas, lalu diorganisasikan, kedalam beberapa kelompok berdasarkan jenis atau bentuk dari masalah itu sendiri, Guru mengkaji dan mengali masalah-masalah yang telah diorganisasikan, Guru memperhatikan bagaimana perhatian dan respon siswa terhadap masalah tersebut, Guru memberikan bimbingan dan arahan seperlunya dalam proses pembelajaran ketika siswa sedang menelaah Dan mengkaji dan mengali masalah yang diajukan, guru bersama siswa bekerjasama untuk membuat kesimpulan sebagai hasil akhir dari proses pembelajaran masalah terbuka.

Sehingga dengan demikian Aktivitas guru yang tergolong sangat baik pada uji coba ini mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah siswa dalam pembelajaran ekonomi yang dapat dilihat pada hasil pengamatan yang dilakukan dapat pada tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL IV. 4
AKTIVITAS SISWA DALAM PEMECAHAN MASALAH PADA
MATA PELAJARAN EKONOMI PADA KELAS KONTROL
PERTEMUAN PERTAMA

Nama Guru : Kailani
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Observasi : Pertemuan Pertama

No	Jenis Aktivitas Siswa	%	Ket
1	Siswa memahami masalah apa yang ditanyakan guru	62	Baik
2	Siswa bertanya kepada guru apa yang kurang dipahami	66	Baik
3	Siswa memahami apa yang dijelaskan guru	68	Baik
4	Siswa mampu membuat tugas yang diberikan guru	60	Cukup Baik
5	Siswa mampu membuat tugas kelompok yang diberikan guru	71	Baik
6	Siswa mampu membuat tugas mandiri yang diberikan guru	60	Cukup Baik
7	Siswa berdiskusi dengan teman untuk menyelesaikan masalah yang diberikan guru	65	Baik
8	Siswa mengemukakan pendapat dalam menyelesaikan masalah	66	Baik
9	Siswa mampu menyimpulkan pendapat dalam menyelesaikan masalah	68	Baik
10	Siswa mampu menganalisa pertanyaan yang diberikan guru	60	Cukup Baik
11	Siswa mampu menemukan jawaban dari pertanyaan tersebut	68	Baik
12	Siswa mampu meyakinkan kebenaran jawaban tersebut	66	Baik
Rata-rata		65	Baik

Sumber: Data Olahan 2019

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 12 indikator aktivitas siswa dalam pemecahan masalah dalam mata pelajaran ekonomi sebanyak 9 aspek mencapai kategori baik, dan 3 aspek lainnya masih tergolong cukup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik. Uji coba pertama ini, masih ada siswa yang tidak mampu menjelaskan, pengertian pendapatan nasional masih ada siswa yang tidak mampu menjelaskan manfaat pendapatan nasional, masih ada siswa yang tidak memahami tentang komponen pendapatan nasional, metode perhitungan pendapatan nasional, pendapatan perkapita, dan distribusi pendapatan. Tetapi, berdasarkan pengamatan dari observer menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran ekonomi dengan penggunaan model pembelajaran *Open Ended*, dengan rata-rata persentase aktivitas belajar siswa sebesar 65% yang berada pada rentang 61%-80% yang berarti bahwa kemampuan siswa memecahkan masalah dalam pembelajaran ekonomi pada observasi pertama ini pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Open Ended* secara keseluruhan telah dilakukan dengan baik.

Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 8 Agustus 2019. Materi yang dipelajari adalah tentang pendapatan nasional. Kegiatan awal, guru menyapa dan mengabsen siswa, guru menyampaikan materi yang diajarkan, memberi tahu siswa tentang tujuan pembelajaran, memberi tahu siswa tentang model pembelajaran yang akan digunakan adalah *Open Ended*.

Kegiatan inti yaitu guru menyajikan atau memaparkan masalah-masalah secara terbuka dan sebanyak-banyak yang akan dibahas dalam proses belajar mengajar. Setelah disajikan masalah yang akan dibahas, lalu diorganisasikan, kedalam beberapa kelompok berdasarkan jenis atau bentuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari masalah itu sendiri, Guru mengkaji dan mengali masalah-masalah yang telah diorganisasikan, Guru memperhatikan bagaimana perhatian dan respon siswa terhadap masalah tersebut, Guru memberikan bimbingan dan arahan seperlunya dalam proses pembelajaran ketika siswa sedang menelaah an mengkaji dan mengali masalah yang diajukan.

Kegiatan penutup guru bersama siswa bekerjasama untuk membuat kesimpulan sebagai hasil akhir dari proses pembelajaran masalah terbuka. Berdasarkan statistik deskriptif skor aktivitas guru sebesar 30 poin menandakan aktivitas guru berkriteria “Sangat Baik” dalam menggunakan model pembelajaran *Open Ended*.

TABEL IV. 5
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *OPEN ENDED* DALAM
PEMBELAJARAN EKONOMI PERTEMUAN KEDUA PADA
KELAS EKSPERIMEN

Nama Guru :Kailani
 Mata Pelajaran :Ekonomi
 Observasi : Pertemuan kedua

No	Jenis Aktivitas Guru	Dilakukan				
		1	2	3	4	5
1	Guru menyajikan atau memaparkan masalah-masalah secara terbuka dan sebanyak-banyak yang akan dibahas dalam proses belajar mengajar					√
2	Setelah disajikan masalah yang akan dibahas, lalu diorganisasikan, kedalam beberapa kelompok berdasarkan jenis atau bentuk dari masalah itu sendiri					√
3	Guru mengkaji dan mengali masalah-masalah yang telah					√

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	diorganisasikan					
4	Guru memperhatikan bagaimana perhatian dan respon siswa terhadap masalah tersebut.					√
5	Guru memberikan bimbingan dan arahan seperlunya dalam proses pembelajaran ketika siswa sedang menelaah dan mengkaji dan mengali masalah yang diajukan					√
6	Guru bersama siswa bekerjasama untuk membuat kesimpulan sebagai hasil akhir dari proses pembelajaran masalah terbuka					√
Jumlah		0	0	0	0	5
Total					30	
Skor Maksimum					30	
Persentase					100%	

Sumber: Data Olahan 2019

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa aktivitas guru dalam model pembelajaran *Open Ended* tergolong “Sangat Baik” dengan persentase 100% karena pada observasi pertama ini guru menyajikan atau memaparkan masalah-masalah secara terbuka dan sebanyak-banyak yang akan dibahas dalam proses belajar mengajar, Setelah disajikan masalah yang akan dibahas, lalu diorganisasikan, kedalam beberapa kelompok berdasarkan jenis atau bentuk dari masalah itu sendiri, Guru mengkaji dan mengali masalah-masalah yang telah diorganisasikan, Guru memperhatikan bagaimana perhatian dan respon siswa terhadap masalah tersebut, Guru memberikan bimbingan dan arahan seperlunya dalam proses pembelajaran ketika siswa sedang menelaah an mengkaji dan mengali masalah yang diajukan, guru bersama siswa

bekerjasama untuk membuat kesimpulan sebagai hasil akhir dari proses pembelajaran masalah terbuka.

Sehingga dengan demikian Aktivitas guru yang tergolong sangat baik pada uji coba ini mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah siswa dalam pembelajaran ekonomi yang dapat dilihat pada hasil pengamatan yang dilakukan dapat pada tabel berikut:

TABEL IV. 6
AKTIVITAS SISWA DALAM PEMECAHAN MASALAH PADA
MATA PELAJARAN EKONOMI PADA KELAS KONTROL
PERTEMUAN KEDUA

Nama Guru : Kailani
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Observasi : Pertemuan Kedua

No	Jenis Aktivitas Siswa	%	Ket
1	Siswa memahami masalah apa yang ditanyakan guru	62	Baik
2	Siswa bertanya kepada guru apa yang kurang dipahami	66	Baik
3	Siswa memahami apa yang dijelaskan guru	68	Baik
4	Siswa mampu membuat tugas yang diberikan guru	60	Cukup Baik
5	Siswa mampu membuat tugas kelompok yang diberikan guru	71	Baik
6	Siswa mampu membuat tugas mandiri yang diberikan guru	60	Cukup Baik
7	Siswa berdiskusi dengan teman untuk menyelesaikan masalah yang diberikan guru	65	Baik
8	Siswa mengemukakan pendapat dalam menyelesaikan masalah	66	Baik
9	Siswa mampu menyimpulkan pendapat dalam menyelesaikan masalah	68	Baik
10	Siswa mampu menganalisa pertanyaan yang diberikan guru	60	Cukup Baik
11	Siswa mampu menemukan jawaban dari pertanyaan tersebut	68	Baik
12	Siswa mampu meyakinkan kebenaran jawaban	66	Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	tersebut		
	Rata-rata	65	Baik

Sumber: Data Olahan 2019

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 12 indikator aktivitas siswa dalam pemecahan masalah dalam mata pelajaran ekonomi sebanyak 12 aspek mencapai kategori baik. Pada uji coba kedua ini terjadi peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam mata pelajaran ekonomi seperti siswa mampu, menanggapi, bertanya, berfikir kritis, konsep, deventisi, persamaa, membuat gambar atau sketsa, menebak/menguji, mengidentifikasi informasi, memahami, menganalisa, dan mengerti.

Berdasarkan pengamatan dari observer menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran ekonomi dengan penggunaan model pembelajaran *Open Ended*, dengan rata-rata persentase aktivitas belajar siswa sebesar 72% yang berada pada rentang 61%-80% yang berarti bahwa kemampuan siswa memecahkan masalah dalam pembelajaran ekonomi pada observasi kedua ini pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Open Ended* secara keseluruhan telah dilakukan dengan baik.

Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2019. Materi yang dipelajari adalah tentang kegiatan konsumsi. Pada kegiatan observasi ketiga ini sekaligus sebagai *Posttest* untuk melihat kemajuan siswa dalam pemecahan masalah dalam pembelajaran ekonomi. Kegiatan awal, guru menyapa dan mengabsen siswa, guru menyampaikan materi yang diajarkan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberi tahu siswa tentang tujuan pembelajaran, memberi tahu siswa tentang model pembelajaran yang akan digunakan adalah *Open Ended*.

Kegiatan inti yaitu guru menyajikan atau memaparkan masalah-masalah secara terbuka dan sebanyak-banyak yang akan dibahas dalam proses belajar mengajar, Setelah disajikan masalah yang akan dibahas, lalu diorganisasikan, kedalam beberapa kelompok berdasarkan jenis atau bentuk dari masalah itu sendiri, Guru mengkaji dan mengali masalah-masalah yang telah diorganisasikan, Guru memperhatikan bagaimana perhatian dan respon siswa terhadap masalah tersebut, Guru memberikan bimbingan dan arahan seperlunya dalam proses pembelajaran ketika siswa sedang menelaah an mengkaji dan mengali masalah yang diajukan.

Kegiatan penutup guru bersama siswa bekerjasama untuk membuat kesimpulan sebagai hasil akhir dari proses pembelajaran masalah terbuka. Berdasarkan statistik deskriptif skor aktivitas guru sebesar 30 poin menandakan aktivitas guru berkriteria “Sangat Baik” dalam menggunakan model pembelajaran *Open Ended*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL IV.7
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *OPEN ENDED* DALAM
PEMBELAJARAN EKONOMI PERTEMUAN KETIGA PADA
KELAS EKSPERIMEN

Nama Guru : Kailani
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Observasi : Pertemuan ketiga

No	Jenis Aktivitas Guru	Dilakukan				
		1	2	3	4	5
1	Guru menyajikan atau memaparkan masalah-masalah secara terbuka dan sebanyak-banyak yang akan dibahas dalam proses belajar mengajar					√
2	Setelah disajikan masalah yang akan dibahas, lalu diorganisasikan, kedalam beberapa kelompok berdasarkan jenis atau bentuk dari masalah itu sendiri					√
3	Guru mengkaji dan mengali masalah-masalah yang telah diorganisasikan					√
4	Guru memperhatikan bagaimana perhatian dan respon siswa terhadap masalah tersebut.					√
5	Guru memberikan bimbingan dan arahan seperlunya dalam proses pembelajaran ketika siswa sedang menelaah an mengkaji dan mengali masalah yang diajukan					
6	Guru bersama siswa bekerjasama untuk membuat kesimpulan sebagai hasil akhir dari proses pembelajaran masalah terbuka					√
Jumlah		0	0	0	0	5
Total		30				
Skor Maksimum		30				
Persentase		100%				

Sumber: Data Olahan 2019

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa aktivitas guru dalam model pembelajaran *Open Ended* tergolong “Sangat Baik” dengan persentase 100% karena pada observasi pertama ini guru menyajikan atau memaparkan masalah-masalah secara terbuka dan sebanyak-banyak yang akan dibahas dalam proses belajar mengajar, Setelah disajikan masalah yang akan dibahas, lalu diorganisasikan, kedalam beberapa kelompok berdasarkan jenis atau bentuk dari masalah itu sendiri, Guru mengkaji dan mengali masalah-masalah yang telah diorganisasikan, Guru memperhatikan bagaimana perhatian dan respon siswa terhadap masalah tersebut, Guru memberikan bimbingan dan arahan seperlunya dalam proses pembelajaran ketika siswa sedang menelaah an mengkaji dan mengali masalah yang diajukan, guru bersama siswa bekerjasama untuk membuat kesimpulan sebagai hasil akhir dari proses pembelajaran masalah terbuka.

d. Pertemuan Keempat

Setelah selesai perlakuan Data diambil dari hasil tes yang dilakukan setelah menerapkan model pembelajaran dimasing-masing kelas sampel. Pada kelas eksperimen digunakan model pembelajaran *Open ended* sedangkan pada kelas kontrol digunakan model pembelajaran konvensional. Tes hasil ini dilaksanakan setelah pembelajaran selesai. Dari sampel dapat disusun kelas interval, frekuensi, serta nilai dari mean, median, modus, standar deviation, variasi, skor minimum dan skor maksimum yaitu sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kelas Eksperimen

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

Dimana :

K adalah jumlah kelompok

n adalah jumlah sampel

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } 17$$

$$K = 1 + 3,3 \cdot 1,23$$

$$K = 1 + 4,05$$

$$K = 5,05 \text{ (dibulatkan 5)}$$

$$KI = \frac{\text{Data terbesar} - \text{data terkecil}}{\text{Jumlah kelompok}}$$

$$KI = 46 - 36/5$$

$$KI = 2$$

Dari perhitungan di atas dapat di deskripsikan distribusi hasil Kemampuan pemecahan masalah pada kelas eksperimen. Kemampuan pemecahan masalah kelas eksperimen berisi tentang kemampuan pemecahan masalah dari 17 orang siswa. Selanjutnya pengolahan dilakukan dengan bantuan program SPSS 17.0 didapat distribusi hasil belajar pada tabel 4.11 berikut:

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL IV. 8
DISTRIBUSI FREKUENSI HASIL KELAS EKSPERIMEN

No	Interval	Frekuensi	Keterangan
1	89-94	4	Tuntas
2	82-87	5	Tuntas
3	80-85	3	Tuntas
4	72-77	2	Tuntas
5	70-75	2	Tuntas
6	60-65	1	Tidak tuntas
	Jumlah	17	
	Mean	40,41	
	Median	40	
	Modus	37	
	Standar Deviasi	3,27	
	Variansi	10,27	
	Minimum	36	
	Maksimum	46	

Sumber : Pengolahan data primer 2015

Berdasarkan Tabel diatas menggambarkan bahwa jumlah siswa yang tuntas pada kelas eksperimen sebanyak 17 orang sementara yang tidak tuntas sebanyak 1 orang. Nilai mean (nilai rata-rata) kelas eksperimen adalah 40,41 menunjukkan bahwa kelas eksperimen berada diatas Nilai Kriteria Kelulusan Minimum (KKM) besarnya yaitu 75. Nilai tertinggi (maksimum) dan nilai terendah (minimum) kelas eksperimen adalah 36 dan nilai maksimum adalah 46. Sementara standar deviasi (penyebaran perolehan skor terhadap nilai rata-ratanya) kelas eksperimen adalah sebesar 3,27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kelas Kontrol

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

Dimana :

K adalah jumlah kelompok

n adalah jumlah sampel

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } 16$$

$$K = 1 + 3,3 \cdot 1,20$$

$$K = 1 + 4,88$$

$$K = 5,88 \text{ (dibulatkan 6)}$$

$$KI = \frac{\text{Data terbesar} - \text{data terkecil}}{\text{Jumlah kelompok}}$$

$$KI = 39 - 30 / 6$$

$$KI = 1,5$$

Dari perhitungan di atas dapat di deskripsikan distribusi hasil Kemampuan pemecahan masalah pada kelas kontrol. Kemampuan pemecahan masalah kelas kontrol berisi tentang kemampuan pemecahan masalah dari 16 orang siswa. Selanjutnya pengolahan dilakukan dengan bantuan program SPSS 17.0 didapat distribusi hasil belajar pada tabel 4.12 berikut:

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL IV. 9
DISTRIBUSI FREKUENSI HASIL KEMAMPUAN
PEMECAHAN MASALAH KELAS KONTROL

No	Interval	Frekuensi	Keterangan
1	80 – 85	4	Tuntas
2	71 – 75	6	Tuntas
3	66 – 70	2	Tuntas/tidak tuntas
4	61 – 65	2	Tidak Tuntas
5	56 – 60	1	Tidak Tuntas
6	50 – 55	1	Tidak tuntas
	Jumlah	16	
	Mean	33,50	
	Median	33,000	
	Modus	33,00	
	Standar Deviasi	2,42	
	Variansi	5,86	
	Minimum	30	
	Maksimum	39	

Sumber : Pengolahan data primer 2015

Berdasarkan Tabel diatas menggambarkan bahwa jumlah siswa yang tuntas pada kelas kontrol hanya sebanyak 16 orang sementara yang tidak tuntas sebanyak 6 orang. Nilai mean (nilai rata-rata) kelas kontrol adalah 33,50 menunjukkan bahwa kelas kontrol berada di bawah Nilai Kriteria Kelulusan Minimum (KKM) besarnya yaitu 75. Nilai tertinggi (maksimum) dan nilai terendah (minimum) kelas kontrol adalah 30 dan nilai maksimum adalah 39. Sementara standar deviasi (penyebaran perolehan skor terhadap nilai rata-ratanya) kelas kontrol adalah sebesar 2.27

Sehingga dengan demikian Aktivitas guru yang tergolong sangat baik pada uji coba ini mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah siswa dalam pembelajaran ekonomi yang dapat dilihat pada hasil pengamatan yang dilakukan dapat pada tabel berikut:

TABEL IV.10
AKTIVITAS SISWA DALAM PEMECAHAN MASALAH PADA
MATA PELAJARAN EKONOMI PADA KELAS KONTROL
PERTEMUAN KETIGA

Nama Guru : Kailani
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Observasi : Pertemuan Ketiga

No	Jenis Aktivitas Siswa	%	Ket
1	Siswa memahami masalah apa yang ditanyakan guru	62	Baik
2	Siswa bertanya kepada guru apa yang kurang dipahami	66	Baik
3	Siswa memahami apa yang dijelaskan guru	68	Baik
4	Siswa mampu membuat tugas yang diberikan guru	60	Cukup Baik
5	Siswa mampu membuat tugas kelompok yang diberikan guru	71	Baik
6	Siswa mampu membuat tugas mandiri yang diberikan guru	60	Cukup Baik
7	Siswa berdiskusi dengan teman untuk menyelesaikan masalah yang diberikan guru	65	Baik
8	Siswa mengemukakan pendapat dalam menyelesaikan masalah	66	Baik
9	Siswa mampu menyimpulkan pendapat dalam menyelesaikan masalah	68	Baik
10	Siswa mampu menganalisa pertanyaan yang diberikan guru	60	Cukup Baik
11	Siswa mampu menemukan jawaban dari pertanyaan tersebut	68	Baik
12	Siswa mampu meyakinkan kebenaran jawaban tersebut	66	Baik
Rata-rata		65	Baik

Sumber: Data Olahan 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 12 indikator aktivitas siswa dalam pemecahan masalah dalam mata pelajaran ekonomi sebanyak 6 aspek mencapai kategori sangat baik dan 6 aspek yang lain mencapai kategori baik. Pada uji coba ketiga ini juga terjadi peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam mata pelajaran ekonomi seperti siswa mampu, menanggapi, bertanya, berfikir kritis, konsep, definisi, persamaan, membuat gambar atau sketsa, menebak/menguji, mengidentifikasi informasi, memahami, menganalisa, dan mengerti.

Berdasarkan pengamatan dari observer menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran ekonomi dengan penggunaan model pembelajaran *Open Ended*, dengan rata-rata persentase aktivitas belajar siswa sebesar 72% yang berada pada rentang 61%-80% yang berarti bahwa kemampuan siswa memecahkan masalah dalam pembelajaran ekonomi pada observasi ketiga ini pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Open Ended* secara keseluruhan telah dilakukan dengan baik.

3 Pembelajaran pada Kelas Kontrol

Kegiatan pembelajaran pada kelas kontrol, dilakukan tanpa menggunakan model pembelajaran *Open Ended* atau pun dengan kata lain pembelajaran yang dilakukan menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan sekali-kali di selangi dengan tanya jawab dan pemberian tugas tanpa menggunakan metode pembelajaran *Open Ended*. Langkah-langkah

pembelajaran yang dilakukan pada kelas kontrol yaitu dengan menggunakan langkah-langkah metode konvensional yaitu dengan ceramah, tanya jawab dan diselangi pemberian tugas. Kegiatan awal pembelajaran diawali dengan menjelaskan tujuan dan pokok materi yang akan dipelajari dan menjelaskan materi pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada kelas kontrol ini juga dilakukan tanya jawab terhadap materi yang diajarkan dan diakhiri dengan menyimpulkan materi dan pemberian tugas.

a. Pertemuan Pertama

Pertemuan ini berlangsung pada tanggal 1 Agustus 2019. Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan pada kelas kontrol yaitu dengan menggunakan langkah-langkah metode ceramah, tanya jawab dan diselangi pemberian tugas. Kegiatan awal pembelajaran diawali dengan menjelaskan tujuan dan pokok materi yang akan dipelajari dan menjelaskan materi pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada kelas kontrol ini juga dilakukan tanya jawab terhadap materi yang diajarkan dan diakhiri dengan menyimpulkan materi. Kemampuan siswa dalam pemecahan masalah pada pertemuan pertama ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL IV. 11
AKTIVITAS SISWA DALAM PEMECAHAN MASALAH PADA
MATA PELAJARAN EKONOMI PADA KELAS KONTROL
PERTEMUAN PERTAMA

Nama Guru : Kailani
Mata Pelajaran : Ekonomi
Observasi : Pertemuan Pertama

No	Jenis Aktivitas Siswa	%	Ket
1	Siswa memahami masalah apa yang ditanyakan guru	62	Baik
2	Siswa bertanya kepada guru apa yang kurang dipahami	66	Baik
3	Siswa memahami apa yang dijelaskan guru	68	Baik
4	Siswa mampu membuat tugas yang diberikan guru	60	Cukup Baik
5	Siswa mampu membuat tugas kelompok yang diberikan guru	71	Baik
6	Siswa mampu membuat tugas mandiri yang diberikan guru	60	Cukup Baik
7	Siswa berdiskusi dengan teman untuk menyelesaikan masalah yang diberikan guru	65	Baik
8	Siswa mengemukakan pendapat dalam menyelesaikan masalah	66	Baik
9	Siswa mampu menyimpulkan pendapat dalam menyelesaikan masalah	68	Baik
10	Siswa mampu menganalisa pertanyaan yang diberikan guru	60	Cukup Baik
11	Siswa mampu menemukan jawaban dari pertanyaan tersebut	68	Baik
12	Siswa mampu meyakinkan kebenaran jawaban tersebut	66	Baik
Rata-rata		65	Baik

Sumber: Data Olahan 2019

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 12 indikator aktivitas pembelajaran juga diperoleh sebanyak 1 aspek mencapai kategori baik, 11 aspek mencapai cukup baik. Hasil observasi menunjukkan bahwa pada kelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kontrol kemampuan pemecahan masalah pada pembelajaran ekonomi belum seluruhnya baik atau aktif dalam mengikuti kegiatan belajar.

Pertemuan Kedua

Pertemuan ini berlangsung pada tanggal 8 Agustus 2019. Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan pada kelas kontrol yaitu dengan menggunakan langkah-langkah metode ceramah, tanya jawab dan diselingi pemberian tugas. Kegiatan awal pembelajaran diawali dengan menjelaskan tujuan dan pokok materi yang akan dipelajari dan menjelaskan materi pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada kelas kontrol ini juga dilakukan tanya jawab terhadap materi yang diajarkan dan diakhiri dengan menyimpulkan materi. Kemampuan siswa dalam pemecahan masalah pada pertemuan kedua ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

TABEL IV.12
AKTIVITAS SISWA DALAM PEMECAHAN MASALAH PADA
MATA PELAJARAN EKONOMI PADA KELAS KONTROL
PERTEMUAN KEDUA

Nama Guru : Kailani
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Observasi : Pertemuan Kedua

No	Jenis Aktivitas Siswa	%	Ket
1	Siswa memahami masalah apa yang ditanyakan guru	62	Baik
2	Siswa bertanya kepada guru apa yang kurang dipahami	66	Baik
3	Siswa memahami apa yang dijelaskan guru	68	Baik
4	Siswa mampu membuat tugas yang diberikan guru	60	Cukup Baik
5	Siswa mampu membuat tugas kelompok yang	71	Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	diberikan guru		
6	Siswa mampu membuat tugas mandiri yang diberikan guru	60	Cukup Baik
7	Siswa berdiskusi dengan teman untuk menyelesaikan masalah yang diberikan guru	65	Baik
8	Siswa mengemukakan pendapat dalam menyelesaikan masalah	66	Baik
9	Siswa mampu menyimpulkan pendapat dalam menyelesaikan masalah	68	Baik
10	Siswa mampu menganalisa pertanyaan yang diberikan guru	60	Cukup Baik
11	Siswa mampu menemukan jawaban dari pertanyaan tersebut	68	Baik
12	Siswa mampu meyakinkan kebenaran jawaban tersebut	66	Baik
Rata-rata		65	Baik

Sumber: Data Olahan 2019

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 12 indikator aktivitas pembelajaran juga diperoleh sebanyak 10 aspek mencapai kategori baik, 2 aspek mencapai cukup baik. Hasil observasi menunjukkan bahwa pada kelas kontrol kemampuan pemecahan masalah pada pembelajaran ekonomi pada pertemuan kedua ini juga belum seluruhnya baik atau aktif dalam mengikuti kegiatan belajar

Pertemuan Ketiga

Pertemuan ini berlangsung pada tanggal 15 Agustus 2019. Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan pada kelas kontrol yaitu dengan menggunakan langkah-langkah metode ceramah, tanya jawab dan diselingi pemberian tugas. Pertemuan ketiga ini juga sekaligus sebagai *posttest* kelas

control. Kegiatan awal pembelajaran diawali dengan menjelaskan tujuan dan pokok materi yang akan dipelajari dan menjelaskan materi pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada kelas kontrol ini juga dilakukan tanya jawab terhadap materi yang diajarkan dan diakhiri dengan menyimpulkan materi. Kemampuan siswa dalam pemecahan masalah pada pertemuan kedua ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

TABEL IV. 13
AKTIVITAS SISWA DALAM PEMECAHAN MASALAH PADA
MATA PELAJARAN EKONOMI PADA KELAS KONTROL
PERTEMUAN KETIGA

Nama Guru : Kailani
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Observasi : Pertemuan Ketiga

No	Jenis Aktivitas Siswa	%	Ket
1	Siswa memahami masalah apa yang ditanyakan guru	62	Baik
2	Siswa bertanya kepada guru apa yang kurang dipahami	66	Baik
3	Siswa memahami apa yang dijelaskan guru	68	Baik
4	Siswa mampu membuat tugas yang diberikan guru	60	Cukup Baik
5	Siswa mampu membuat tugas kelompok yang diberikan guru	71	Baik
6	Siswa mampu membuat tugas mandiri yang diberikan guru	60	Cukup Baik
7	Siswa berdiskusi dengan teman untuk menyelesaikan masalah yang diberikan guru	65	Baik
8	Siswa mengemukakan pendapat dalam menyelesaikan masalah	66	Baik
9	Siswa mampu menyimpulkan pendapat dalam menyelesaikan masalah	68	Baik
10	Siswa mampu menganalisa pertanyaan yang diberikan guru	60	Cukup Baik
11	Siswa mampu menemukan jawaban dari pertanyaan tersebut	68	Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12	Siswa mampu meyakinkan kebenaran jawaban tersebut	66	Baik
Rata-rata		65	Baik

Sumber: Data Olahan 2019

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 12 indikator aktivitas pembelajaran juga diperoleh sebanyak 10 aspek mencapai kategori baik, 1 aspek mencapai sangat baik. Hasil observasi menunjukkan bahwa pada kelas kontrol kemampuan pemecahan masalah pada pembelajaran ekonomi pada pertemuan ketiga ini juga belum seluruhnya baik atau aktif dalam mengikuti kegiatan belajar.

4. Rekapitulasi Data Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil pengamatan observer aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Open Ended* dan model ceramah dapat dilihat pada tabel di atas berikut ini.

TABEL IV.14
REKAPITULASI HASIL PERTEMUAN PENERAPAN *OPEN ENDED*
DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI

No	Jenis Aktivitas Guru	Dilakukan		
		Skor Pertemuan Ke 1	Skor Pertemuan Ke 2	Skor Pertemuan Ke 3
1	Guru menyajikan atau memaparkan masalah-masalah secara terbuka dan sebanyak-banyak yang akan dibahas dalam proses belajar mengajar	5	5	5
2	Setelah disajikan masalah yang akan dibahas, lalu diorganisasikan, kedalam beberapa kelompok berdasarkan jenis atau	5	5	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	bentuk dari masalah itu sendiri			
3	Guru mengkaji dan mengali masalah-masalah yang telah diorganisasikan	5	5	5
4	Guru memperhatikan bagaimana perhatian dan respon siswa terhadap masalah tersebut.	5	5	5
5	Guru memberikan bimbingan dan arahan seperlunya dalam proses pembelajaran ketika siswa sedang menelaah an mengkaji dan mengali masalah	4	5	5
6	Guru bersama siswa bekerjasama untuk membuat kesimpulan sebagai hasil akhir dari proses pembelajaran masalah terbuka	5	5	5
Jumlah		29	30	30
Persentase		97%	100%	100%
Kriteria		SB	SB	SB

Sumber : Data Hasil Observasi 2019

Dari tabel diatas, diketahui skor yang diperoleh aktivitas guru dalam setiap pertemuan mengalami peningkatan. Persentase aktivitas yang dilakukan guru pada uji coba pertama adalah sebesar 97% model pembelajaran dilaksanakan, pada uji coba kedua tetap 100% dan pada uji coba ketiga meningkat menjadi 100% terlaksana sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Open Ended*.

Perbandingan Rata-rata Data Aktivitas Belajar Kelas Eksperimen dengan Kontrol

Tabel VI.15
Distribusi Perbandingan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Deskripsi	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	17	16
Mean	40,41	33,50
Median	40	33,000
Standar Deviasi	3,27	2,42
Varianse	10,7	5,68
Nilai Minimum	36	30
Nilai Maximum	46	39
Siswa Tuntas	16 orang (95,45%)	10 orang (55%)
Siswa Tidak Tuntas	1 orang (4,55%)	6 orang (45%)

Sumber Hasil Olahan Data Primer

Dari tabel 4.3 dapat dideskripsikan bahwa perbandingan kelas eksperimen lebih tinggi dari siswa kelas kontrol. Hal ini bisa dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 40,41 sementara kelas kontrol 30,50. Dari segi ketuntasan siswa persentase siswa kelas eksperimen yang tuntas lebih tinggi dari pada kelas kontrol yaitu 95,45% sedangkan pada kelas kontrol yaitu 55%. Dari nilai tengah 40 pada kelas eksperimen dan 33,00 pada kelas kontrol menggambarkan nilai siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai siswa kelas kontrol.

Dari penjelasan dan data ketuntasan kedua tabel distribusi frekuensi hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut dapat disimpulkan bahwa berdasarkan nilai kriteria ketuntasan minimal sebesar 75, terdapat 16 orang siswa pada kelas eksperimen yang mencapai nilai sama atau lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari nilai KKM, sedangkan pada kelas kontrol hanya terdapat 10 orang siswa yang nilainya mencapai nilai sama atau lebih dari nilai KKM nya. Data tersebut menerangkan bahwa kelas eksperimen dengan penerapan model pembelajaran *Open ended* lebih baik daripada kelas kontrol yang menerapkan model Konvensional.

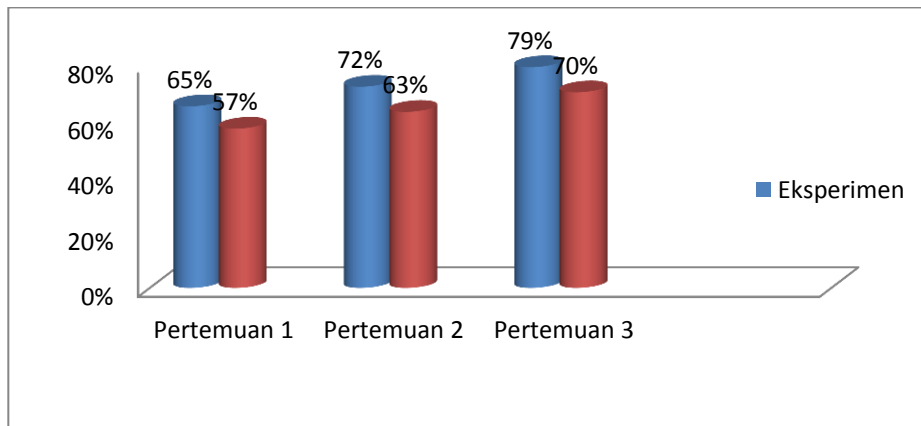
Data aktivitas kemampuan siswa dalam memecahkan masalah pada pembelajaran ekonomi diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran model pembelajaran *Open Ended* (untuk kelas eksperimen) dan model konvensional (untuk kelas kontrol). Pengamatan dilakukan dengan berpedoman pada indikator kemampuan pemecahan masalah . Penyajian data tentang kemampuan siswa dalam memecahkan masalah pada pembelajaran ekonomi pada kelas eksperimen dan kontrol berfungsi sebagai sumber informasi mengenai keadaan subjek pada aspek aktivitas siswa setelah dilakukakan perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Open Ended* pada kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran *Open Ended*. Perbandingan rata-rata data kelas eksperimen dengan kontrol dapat dilihat pada grafik berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Analisis Data

Data yang dianalisis adalah data kemampuan siswa dalam memecahkan masalah pada pembelajaran ekonomiantara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik analisis yang digunakan adalah tes t. Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah dua kelas memiliki aktivitas belajar yang berbeda setelah dilakukan *perlakuan* yaitu antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Open Ended* dan kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran *Open Ended*.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas sesudah menggunakan model pembelajaran. Skor *pretest* diolah dengan menggunakan uji *Lilifors*. Hasil pengujian normalitas bagi skor *postes* untuk dua kelas. Dari perhitungan diperoleh hasil uji *liliefors* yaitu.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL IV. 16
HASIL ANALISIS DATA UJI NORMALITAS KELAS EKSPERIMEN
DAN KELAS KONTROL

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Postes Kelas Eksperimen	Postest Kelas Kontrol
N		17	16
Normal	Mean	40.47	33.50
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	3.338	2.422
Most Extreme	Absolute	.182	.168
Differences	Positive	.182	.168
	Negative	-.147	-.168
Kolmogorov-Smirnov Z		.751	.673
Asymp. Sig. (2-tailed)		.625	.756

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Sumber: Data Olahan, 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada kelas eksperimen adalah 0,625 dan kelas kontrol adalah sebesar 0,756 dimana 0,625 dan 0,756 $> 0,05$ artinya data berdistribusi normal dan bisa dianalisis lebih lanjut. Berdasarkan uji normalitas di atas diketahui kedua data berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa skor kemampuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga data tersebut layak digunakan untuk menguji kemampuan siswa memecahkan masalah dalam pembelajaran ekonomi menggunakan uji t.

Uji Homogenitas Data

Analisis data selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas varians skor kemampuan siswa memecahkan masalah dalam pembelajaran ekonomi sesudah dilakukan *treatmen* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kriteria pengujian untuk menyatakan bahwa varians kedua kelompok homogen dilakukan pada taraf signifikansi $\alpha=0.05$. Varians kelas eksperimen dan kelas kontrol dikatakan homogen jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka disimpulkan bahwa varians kelas tidak homogen. Hasil perhitungan homogenitas varians skor aktivitas belajar siswa sesudah dilakukan *treatmen* kelas eksperimen dan kelas kontrol ditampilkan dalam tabel berikut:

TABEL IV.17
UJI HOMOGENITAS

Kelas	F_{hitung}	F_{tabel} ($\alpha=0.05$)	Kesimpulan
Eksperimen dan Kontrol	0,579	2.340	Homogen

Sumber: Data olahan, 2019

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa aktivitas belajar siswa sesudah dilakukan *treatmen* pada kelas eksperimen dan kontrol pada taraf

signifikansi $\alpha=0.05$ memenuhi kriteria $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $0,579 < 2,340$. Ini berarti bahwa data varians kelas eksperimen dengan kelas kontrol homogen sehingga dilanjutkan dengan uji perbedaan atau uji t dengan uji perbedaan atau uji t untuk mengetahui perbedaan kemampuan siswa memecahkan masalah dalam pembelajaran ekonomi pada kedua kelas, karena $n_1 \neq n_2$, varian homogen dapat digunakan rumus tes t dengan *pooled variand* dengan derajat kebebasan $(dk) = n_1 + n_2 - 2$

Uji T

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas terhadap skor kemampuan siswa memecahkan masalah dalam pembelajaran ekonomi diperoleh informasi bahwa kemampuan siswa memecahkan masalah dalam pembelajaran ekonomi sesudah dilakukan *treatment* baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal dan bersifat homogen, maka rumus tes t yang digunakan adalah *pooled varian*. Kemudian membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan $\alpha = 0.05$ dimana $dk = (n_1 + n_2) - 2$, dengan kriteria pengujian: jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL IV. 18
UJI TEST “T”

Paired Samples Test

		t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	PostesKelasEksperimen – PostestKelasKontrol	6.283	31	.000

Sumber: Data Olahan, 2019

Berdasarkan Tabel tersebut dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dimana $\alpha = 0.05$ dan $dk = (n_1 + n_2) - 2 = (17 + 16) - 2 = 31$. Untuk mendapatkan t_{tabel} maka perlu dikonsultasikan dengan tabel distribusi t dengan $dk = 31 - 2 = 31$, dengan demikian $t_{tabel} = 2,040$. Dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $6,283 > 2,040$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Ini berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan pada kemampuan siswa memecahkan masalah dalam pembelajaran ekonomi yang menggunakan model pembelajaran *Open Ended* dengan kemampuan siswa memecahkan masalah dalam pembelajaran ekonomi yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kelayang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Uji Pengaruh (*Effect Size*)

Uji pengaruh dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan model pembelajaran *Open Ended* terhadap kemampuan siswa memecahkan masalah dalam pembelajaran ekonomi. Perhitungan uji pengaruh (*effect size*) sebagai berikut:

$$ES = \frac{\bar{Y}_e - \bar{Y}_c}{S_c} = \frac{40,47 - 33,50}{5,76} = \frac{6,97}{5,76} = 1,210$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh ES sebesar 1,210 angka ini termasuk dalam kategori besar karena *effect size* lebih dari 0,8. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Open Ended* berpengaruh terhadap kemampuan siswa memecahkan masalah dalam pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kelayang dengan kategori “besar”. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Open Ended* (variabel X) sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa memecahkan masalah dalam pembelajaran ekonomi (variabel Y).

e. Kontribusi Pengaruh (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel X terhadap Variabel Y hasilnya adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL IV. 19
KONTRIBUSI PENGARUH
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.907 ^a	.823	.817	3.27606

a. Predictors: (Constant), Postest Kelas Eksperimen

Sumber: Hasil Olahan Data Penelitian, 2019

Hasil dari tabel diatas diketahui Koefisien Determinasi (R_{square}) sebesar 0,823.

$$KD = r^2 \times 100$$

Keterangan:

KD= Koefisien Determinasi

$$S^2 = R_{\text{square}}$$

$$KD = 0,823 \times 100$$

$$KD = 82,3$$

Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Open Ended* (variabel X) sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa memecahkan masalah dalam pembelajaran ekonomi (variabel Y) sebesar 82,3%.

Pembahasan

Berdasarkan dari hasil analisis statistik terhadap aktivitas belajar siswa setelah *perlakuan*, diperoleh kesimpulan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_a di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterima. Dengan demikian, hasil analisis ini mendukung hipotesis yang diajukan yaitu ada perbedaan yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *Open Ended* (variabel X) terhadap kemampuan siswa memecahkan masalah dalam pembelajaran ekonomi (variabel Y) pada kelas eksperimen dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dimana $\alpha = 0.05$ dan $dk = (n_1 + n_2) - 2 = (17 + 16) - 2 = 31$. Untuk mendapatkan t_{tabel} maka perlu dikonsultasikan dengan tabel Distribusi t dengan $dk = 33 - 2 = 31$, dengan demikian $t_{tabel} = 2,040$. Dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $6,283 > 2,040$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Ini berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan pada kemampuan siswa memecahkan masalah dalam pembelajaran ekonomi yang menggunakan model pembelajaran *Open Ended* dengan kemampuan siswa memecahkan masalah dalam pembelajaran ekonomi yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kelayang.

Uji pengaruh dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan model pembelajaran *Open Ended* terhadap kemampuan siswa memecahkan masalah dalam pembelajaran ekonomi. Perhitungan uji pengaruh (*effect size*) sebagai berikut:

$$ES = \frac{\bar{Y}_e - \bar{Y}_c}{S_c} = \frac{40,47 - 33,50}{5,76} = \frac{6,97}{5,76} = 1,210$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh ES sebesar 1,210 angka ini termasuk dalam kategori besar karena *effect size* lebih dari 0,8. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Open Ended*

berpengaruh terhadap kemampuan siswa memecahkan masalah dalam pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kelayang dengan kategori “besar”. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Open Ended* (variabel X) sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa memecahkan masalah dalam pembelajaran ekonomi (variabel Y).

Menurut suyatno, Pembelajaran *Open ended* dengan problem (masalah) terbuka, artinya pembelajaran yang menyajikan permasalahan dengan pemecahan berbagai cara (flexibility) dan solusinya juga bisa beragam (multi-jawab, fluency). Pembelajaran ini melatih dan menumbuhkan orisinalitas ide, kreativitas, kognitif tinggi, kritis, komunikasi intraksi, sharing, keterbukaan, dan sosialisasi. Siswa dituntut untuk berimprovisasi mengembangkan metode, cara, atau pendekatan yang bervariasi dalam memperoleh jawaban siswa yang beragam. Selanjutnya siswa juga diminta untuk menjelaskan proses mencapai jawaban tersebut. Dengan demikian, model pembelajaran ini lebih lebih mementingkan proses dari pada produk yang membantu pola pikir, keterpaduan, keterbukaan, dan ragam berpikir.

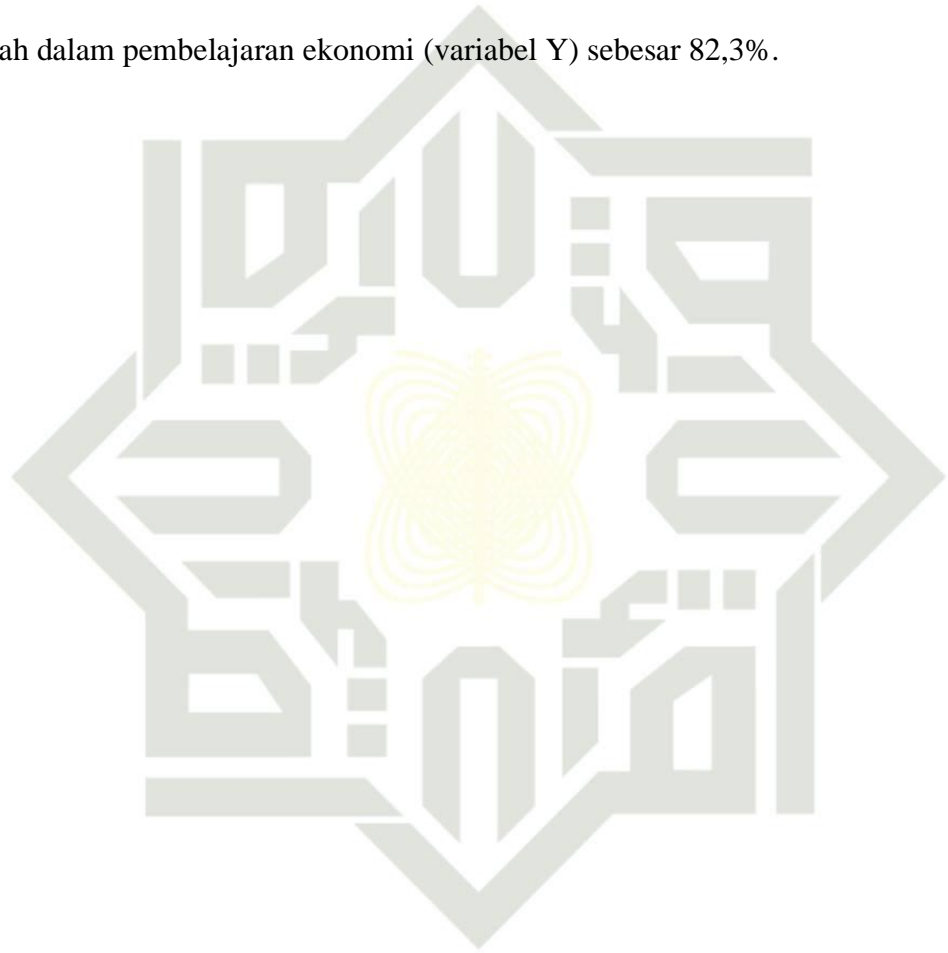
Menurut Krulik dan Rutnik mengemukakan bahwa pemecahan masalah merupakan persepsi bahwa dimana individu menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang telah diperoleh untuk menyelesaikan masalah pada situasi yang belum dikenalnya. Sehingga istilah pemecahan masalah-masalah mengandung arti mencari cara metode atau pendekatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyelesaian melalui beberapa kegiatan antara lain: mengamati, memahami, mencoba, menduga, menentukan dan meninjau kembali.³⁵

Sumbangan pengaruh penggunaan model pembelajaran *Open Ended* (variabel X) sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa memecahkan masalah dalam pembelajaran ekonomi (variabel Y) sebesar 82,3%.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁵ Herlis Hendra. *Hard Skills Dan Soft Skill Matematika siswa*. Bandung: PT Refika Aditama .2017 . Hal 441